

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil pembahasan tentang “metode komunikasi simbolik untuk mengurangi keterlambatan bicara pada anak usia 5 tahun di RA Baitul Muttaqien Kramat Watu Serang”. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Cara Guru Mengenali Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 5 Tahun di RA Baitul Muttaqien Kramat Watu Serang

Untuk mengenali keterlambatan bicara pada anak terdapat tiga cara yaitu dengan melakukan

- a. pengecekan melalui melihat formulir penaftaran siswa
- b. observasi lapangan
- c. wawancara

Dari ketiga cara tersebut dapat saling melengkapi untuk menghindari kesalahan setiap data keterlambatan bicara siswa akurat karena melalui tiga cara tersebut bisa memudahkan guru untuk mengetahui anak tersebut mengalami keterlambatan bicara. Jenis Keterlambatan Bicara yang anak alami terbagi kedalam dua jenis ada anak yang mengalami keterlambatan bicara ringan dan berat. Terdapat satu anak yang mengalami keterlambatan bicara berat, faktor yang

mempengaruhi anak tersebut adalah faktor autisme sehingga dapat menyebabkan keterlambatan pada sistem bahasa anak. dan cara yang efektif untuk menangani anak tersebut adalah dengan melakukan terapi alami di sekolah, dimana anak akan mendapatkan banyak pengalaman baik bersama teman dan guru. Lingkungan sekolah , lingkungan yang aktif bagi anak adalah salah satu faktor utama dalam perkembangan anak.

2. Penerapan Metode Komunikasi Simbolik Untuk Mengurangi Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia Lima Tahun di RA Baitul Muttaqien Kramat Watu Serang

Penerapan metode yang dilakukan di RA Baitul Muttqen adalah dengan menggunakan beberapa metode seperti yang sudah dijelaskan diatas diantaranya adalah dengan metode :

a. Warana

Metode warna suatu metode komunikasi yang cukup efektif dimana metode ini anak diminta untuk menyebutkan benda yang memiliki warna yang menarik bagi anak, dan cara ini cukup mudah difahami oleh anak yang mengalami keterlambatan bicara. metode warna dilakukan secara kolaborasi oleh peneliti dan guru untuk mendapatkan hasil yang memuaskan bagi perkembangan anak.

b. Merangkai kata (bercakap-cakap)

Metode ini dilakukan oleh guru dengan menggunakan media seperti buku cerita, selain menggunakan media cara ini dilakukan setiap hari oleh guru seperti mengajak anak mengobrol dan bermain diluar jam pembelajaran.

c. Gestur tubuh

Gestur tubuh adalah sebuah metode komunikasi yang dilakukan di RA Baitul Muttaqien dengan melakukan pembiasaan seperti sebelum memasuki kelas biasanya melakukan berod'a bersama dan bernyanyi dimana guru akan menggerakkan anggota tubuhnya sesuai dengan maknanya.

d. Kontak mata

Kontak mata dilakukan pada saat sedang melakukan komunikasi secara pribadi dan bersamaan pada saat jam pembelajaran.

e. Ekspresi wajah

Ekspresi wajah merupakan salah satu metode yang digunakan sehari-hari. Dengan menggunakan ekspresi wajah anak akan memahami sebuah pesan yang disampaikan melalui ekspresi wajah tersebut.

Metode ini dilakukan untuk mengurangi keterlambatan bicara pada anak. dari beberapa metode yang digunakan guru metode warna adalah cara paling efektif karena dapat menarik perhatian anak.

3. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung komunikasi simbolik untuk mengatasi keterlambatan bicara pada anak keefektifan komunikasi antara guru dan siswa adalah dengan memilih media atau alat peraga komunikasi, media yang digunakan adalah buku cerita.

Dan faktor yang menghambat dalam penerima komunikasi adalah: Masalah dalam mengembangkan pesan dikarenakan karena munculnya keraguan-keraguan tentang isi pesan, kurang terbiasa dengan situasi yang ada atau dengan orang yang akan menerima, Disamping itu, mungkin juga adanya pertentangan, emosi atau kesulitan dalam mengekspresikan ide atau gagasan. Masalah media sebagai alat dalam proses penyampaian pesan, Masalah dalam menerima pesan dapat terdeteksi seperti persaingan antara penglihatan dengan pendengaran/suara, suasana yang tidak nyaman, lampu yang mengganggu, konsentrasi yang tidak terpusat, Masalah dalam menafsirkan pesan dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang, penafsiran makna, perbedaan reaksi emosional dan lain sebagainya

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan tersebut, maka dalam “Metode Komunikasi Simbolik Untuk Mengurangi Keterlambatan Bicara Pada Anak Usia 5 Tahun di RA Baitul Muttaqien Kramat Watu Serang”, yaitu:

1. Untuk guru lebih memahami kondisi yang anak alami, agar anak merasa mendapatkan kasih sayang yang lebih dari guru.
2. Untuk anak, anak diharapkan mampu mencerna apa yang telah guru ajarkan meskipun tidak semua perkataan harus difahami.
3. Peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, ditinjau dari rumusan masalah, waktu penumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisisan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.